

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

IPS atau Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam kegiatan pembelajaran IPS siswa terjun langsung ke dalam lingkungan masyarakat untuk mengetahui kondisi masyarakat sehingga manfaat mata pelajaran IPS lebih nyata dan bermakna. Menurut pasal 37 UU RI No. 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa mata pelajaran IPS merupakan salah satu bagian dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Tujuan utama dari pendidikan IPS di SD yaitu meningkatkan potensi siswa agar peka terhadap masalah-masalah sosial yang ada di lingkungan masyarakat, memiliki sikap mental dan positif terhadap ketimpangan masalah sosial, serta terampil dalam mengatasi suatu masalah baik yang menimpa masyarakat maupun dirinya sendiri yang biasa terjadi sehari-hari (Yulia, 2018, hlm. 25). Mata pelajaran IPS di SD merupakan salah satu bagian dari kurikulum pendidikan yang harus mencapai tujuan utama dari pendidikan IPS di SD itu sendiri, sehingga mata pelajaran IPS akan terasa manfaatnya apabila tujuan utama itu dapat tercapai dengan baik. Pembelajaran IPS ini akan berjalan dengan baik apabila guru dapat memberikan proses pembelajaran yang sejalan dengan pengalaman serta latar belakang siswa sebagai tolak ukur memahami setiap permasalahan yang dihadapi. Pada dasarnya belajar merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa untuk menyampaikan suatu informasi. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru, dimana guru akan menciptakan suasana untuk belajar bagi siswa serta membuat siswa belajar secara aktif.

Selain itu menurut Susanto, tujuan dari pembelajaran IPS sangatlah agung dan mulia, yaitu untuk memahami dan mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, keterampilan sosial, kewarganegaraan, fakta, peristiwa, konsep, dan generalisasi serta mampu merefleksikan kedalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Tujuan dari pembelajaran IPS tersebut sudah jelas dan tegas untuk memberikan bekal bagi siswa yang begitu lengkap dan paripurna. Proses pembelajaran IPS akan

Vina Yulianti Anggraeni S, 2018

*PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

berhasil apabila guru memiliki bekal pengetahuan IPS serta mengetahui tujuan dari pembelajaran IPS tersebut. Apabila guru dapat menerapkannya serta meneladaninya maka guru akan dapat menjadikan siswanya sebagai manusia yang “paripurna”, artinya yaitu menjadikan manusia yang memiliki jiwa sosial yang tinggi serta memiliki sikap kepedulian tinggi kepada orang lain (Susanto, 2016, hlm. 1-2). Sehingga guru harus dapat menerapkannya dalam pembelajaran IPS dan membuat siswa menjadi manusia yang “paripurna” serta menjadi bagian dari masyarakat yang secara aktif terlibat didalamnya.

Dalam setiap pembelajaran guru memang seharusnya menciptakan suasana belajar yang aktif serta menyenangkan sehingga siswa dapat termotivasi dalam belajar. Namun pada kenyataannya pembelajaran IPS di jenjang persekolahan, baik pada tingkat pendidikan dasar maupun menengah, perlu adanya pembaharuan yang serius. Sebab pada kenyataannya selama ini masih banyak pembelajaran yang masih bersifat konvensional, yaitu dengan menggunakan metode, model, atau strategi pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa. Serta tidak terlihat adanya improvisasi dalam pembelajaran, jauh dari metode atau model pembelajaran yang modern sesuai dengan tuntutan zaman dan lingkungan sekitar dimana siswa berada. Masih terdapat kelemahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pula, khususnya pada mata pelajaran IPS, dimana guru yang kurang mengikutsertakan siswa dalam proses pembelajaran, guru cenderung menggunakan metode ceramah yang hanya menuntut siswa menghafal tanpa mengembangkan wawasan berpikir siswa yang dapat memungkinkan siswa belajar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Seperti hasil observasi dilapangan pada saat *sit-in* di kelas V-A SDN 023 Pajagalan Kecamatan Astana Anyar Kota Bandung, ketika proses pembelajaran tema 7 berlangsung dengan muatan pelajaran IPS, Bahasa Indonesia, dan PPKn, peneliti menemukan fakta-fakta permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Fakta-fakta tersebut diantaranya.

1. 5 orang yang mendengarkan guru menyampaikan materi (*listening activities*).
2. 5 orang mengajukan pertanyaan sesuai konteks yang sedang dibahas (*oral activities*).

Vina Yulianti Anggraeni S, 2018

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3. 9 orang kurang memerhatikan guru saat menyampaikan materi (*visual activities*).

4. 4 orang malas jika disuruh untuk menulis (*writing activities*).

Terlihat dari fakta-fakta yang terjadi di kelas hanya beberapa siswa yang terlibat dalam aktivitas belajar atau jika di rata-ratakan hanya 28% siswa yang cukup aktif dalam proses pembelajaran.

Setelah melakukan refleksi dengan wali kelas, hal ini terjadi dikarenakan pada tema 7 tersebut banyak ditemukan wacana-wacana yang cukup banyak dan dibutuhkan waktu yang lumayan lama untuk membahas wacana tersebut. Wacana yang disajikan yaitu mengenai Peristiwa sekitar Proklamasi atau mata pelajaran IPS, sehingga guru harus menjelaskan serta menceritakan setiap peristiwa dengan menggunakan metode ceramah, dimana metode ceramah ini cenderung membuat siswa pasif dan kegiatan pembelajaran hanya berlangsung satu arah saja. Pada kenyataan di lapangan peneliti melihat suasana kelas yang tidak menarik bagi siswa, terlihat siswa yang kurang bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, tidak terlihat adanya kegiatan kelompok untuk melatih kerjasama antara siswa, serta tidak adanya kegiatan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Padahal, aktivitas merupakan perbuatan atau tingkah laku siswa yang penting bagi siswa. karena pada dasarnya prinsip belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku menjadi suatu kegiatan aktivitas yang bermakna. Itulah mengapa aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar (Sardiman, 2007, hlm. 95-96). Tanpa adanya aktivitas, proses belajar tidak mungkin terjadi.

Oleh karena itu, guru harus mengatur strategi pembelajaran yang menarik perhatian siswa dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, sehingga siswa ikut terlibat dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Untuk membangun pembelajaran yang sesuai dengan tujuan IPS serta menjadikan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat membangun suasana kelas yang menyenangkan dan aktif, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran yang dianggap cocok, model ini adalah pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*. Dalam pembelajaran kooperatif siswa bukan saja sebagai objek, tetapi juga sebagai subjek secara aktif dan kreatif memecahkan permasalahan

Vina Yuliarti Anggraeni S, 2018

***PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

secara kritis dan bermanfaat (Laksana, 2017, hlm. 3). Dalam hal ini siswa ikut serta secara aktif dan terlibat di dalam pembelajaran yang sedang berlangsung dan guru hanya menjadi perantara dalam suatu pembelajaran. Dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* ini pembelajaran akan lebih menarik sehingga mendorong siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan membangkitkan semangat siswa dalam belajar, melatih kerjasama, dan pembelajaran tidak monoton, sesuai dengan kelebihan dari *Course Review Horay* ini untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V sekolah dasar.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diatasi dengan melakukan suatu tindakan yang memberikan alternatif bagi guru dalam mengatasi kesulitan yang ada di kelas, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPS kelas V sekolah dasar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V sekolah dasar ?”

Untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan tersebut, maka secara khusus rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pelaksanaan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPS kelas V sekolah dasar ?
2. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V sekolah dasar dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V sekolah dasar.

Adapun tujuan secara khusus dari penelitian ini adalah.

Vina Yulianti Anggraeni S, 2018

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1. Mendeskripsikan pelaksanaan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V sekolah dasar.
2. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V sekolah dasar dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah manfaat secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan akan mendapatkan teori baru tentang pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V sekolah dasar. Sehingga dapat dijadikan referensi atau dasar dalam pengembangan penelitian tindakan kelas, serta sebagai dasar untuk dilakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, pihak sekolah, serta bagi peneliti selanjutnya.

a. Bagi Siswa

- 1) Diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran IPS khususnya setelah belajar dengan mengikuti langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*.
- 2) Diharapkan siswa dapat bekerjasama dengan baik bersama dengan temannya dan dapat berbagi pengetahuan dengan berdiskusi bersama temannya.
- 3) Diharapkan siswa dapat memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam setiap mengerjakan tugas serta menyampaikan pendapatnya.

b. Bagi Guru

- 1) Diharapkan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Vina Yulianti Anggraeni S, 2018

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 2) Diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*.
- c. Bagi Pihak Sekolah
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, dapat mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan khususnya dengan pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* yang digunakan ketika penelitian berlangsung.
- d. Peneliti Selanjutnya
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif tindakan atau menjadi tolak ukur dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V sekolah dasar.

Vina Yulianti Anggraeni S, 2018

***PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu